



Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Kecil Jamu Serbuk Jahe Merah “Aku Djamoe” Di Kecamatan Bergas Ungaran

Linda Ayu Oktoriza, Suhita Whini Setyahuni, Nanda Adhi Purusa, *Diana Puspitasari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia

*Corresponding Author e-mail: dianapuspitasari718@gmail.com

Received: November 2023; Revised: November 2023; Published: November 2023

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha kecil “Aku Djamoe” dalam penentuan harga pokok produksi. Ketepatan dalam perhitungan dapat meningkatkan kemampuan dalam persaingan produk sejenis. Ketepatan dalam penentuan harga pokok produksi dalam satuan, maka akan tepat juga dalam penentuan harga jual. Sehingga membantu pemilik untuk bisa mengetahui tingkat keuntungan yang didapat. Mitra dalam kegiatan pelatihan ini adalah Metode kegiatan dilakukan melalui diskusi bersama (*Focus Group Discussion-FGD*) diawali dengan pemaparan materi dan pelatihan penghitungan harga pokok produksi. Hasil yang diperoleh dalam kegiatan PKM adalah peningkatan pengetahuan mitra dan keterampilan mitra dalam penentuan harga pokok produksi. Peningkatan pemahaman mengenai kemampuan mitra tercapai 80% dari perolehan hasil post-test.

Kata kunci : Harga Pokok Produksi, Pelatihan, UMKM “Aku Djamoe”.

Cost of Good Sold Workshop for “Aku Djamoe” Small Business in Bergas Ungaran District

Abstract: Community service activity aims to increase the ability of small business practitioners of “Aku Djamoe” in determining the cost of production. Accuracy in calculations can increase capabilities in competition with similar products. Accuracy in determining the cost of production in units will also be accurate in determining the selling price. So it helps the owner to know the level of profit obtained. The activity method is carried out through joint discussions (*Focus Group Discussion-FGD*) starting with the presentation of material and training on the distribution of the cost of production. The results obtained are an increase in partner knowledge and partner skills in determining the cost of production. Increased understanding of partner capabilities was achieved by 80% of the post-test results.

Keywords: Cost of Goods Production, Training, MSMEs “Aku Djamoe”.



<https://doi.org/10.36312/sasambo.vxix.xxx>

Copyright© 2023, Oktoriza et al

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri jamu di Indonesia memiliki peluang untuk terus berkembang, mengingat melimpahnya bahan baku rempah dan ketersediaan berbagai varietas tanaman obat yang dapat dimanfaatkan sebagai formula dalam pembuatan jamu atau minuman herbal. Biasanya industri jamu ini

lahir dari usaha rumahan yang dikenal sebagai UMKM, Di Indonesia sendiri UMKM masih menjadi penggerak dan penyumbang pertumbuhan ekonomi yang signifikan (Handayani, 2020; Fahriani *et al.*, 2023; Surya *et al.*, 2023). BPS mencatat bahwa 62,26% UMKM tumbuh di Jawa Tengah, sebagai provinsi penyumbang UMKM terbesar (Homan, Hamdani and Willy, 2021).

Salah satu UMKM di Jawa Tengah yang memiliki potensi untuk berkembang ada di Kecamatan Bergas yaitu “Aku Djamoe” yang merupakan salah satu bentuk industri rumah tangga yang masih bersifat tradisional tetapi mampu bertahan di tengah-tengah menjamurnya usaha menengah kecil lain. “Aku Djamoe” membuat jamu dalam bentuk serbuk yang berbahan baku jahe merah dan gula pasir. Industri rumahan ini digagas oleh Ibu Laili, seorang ibu rumah tangga, berawal dari ide kreatifnya yang muncul di saat pandemi covid 19 melanda Indonesia, dimana waktu itu jamu menjadi primadona alternatif pengganti obat untuk meningkatkan imunitas tubuh agar tetap sehat. *Post pandemic* covid tidak menurunkan jumlah permintaan akan olahan jahe merah ini. Karena masyarakat semakin sadar terhadap kesehatan dan melihat bahwa produk olahan jahe ini memiliki khasiat yang baik bagi kesehatan tubuh.

Tantangan yang dihadapi oleh “Aku Djamoe” berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi yang belum tepat. Harga pokok produksi merupakan sejumlah biaya yang harus dikeluarkan dalam sekali operasional, atau dapat diartikan sebagai proses pengubahan bahan mentah menjadi barang jadi yang akan dijual (Fadrul *et al.*, 2020; Ariani and Zainal, 2021; Sayuti *et al.*, 2022; Sari *et al.*, 2023). Sebuah industri terlepas besar maupun kecil harus bisa menentukan biaya pokok yang dikeluarkan dalam satu produksi. Harga pokok produksi yang tepat dapat berdampak pada keuntungan yang didapat (Nelfiyanti *et al.*, 2021).

Penentuan harga pokok produksi merupakan bagian penting dalam sebuah pengelolaan keuangan harian industri rumahan (Satriani and Kusuma, 2020; Hutagaol, Novianti and Bhuana, 2022; Usman *et al.*, 2023). Karena jika semakin tepat dalam penentuan harga pokok produksi dalam satuan, maka akan tepat juga dalam penentuan harga jual. Sehingga membantu pemilik untuk bisa mengetahui tingkat keuntungan yang didapat (Dianita *et al.*, 2022; Hutabarat, Junaidi and Saleh Sitompul, 2023)

Pentingnya penentuan harga pokok produk bagi pengembangan usaha untuk mengetahui biaya sesungguhnya yang dibutuhkan. Ketepatan dalam perhitungan dapat meningkatkan kemampuan dalam persaingan produk sejenis (Luthan, Sarfika and Anggraini, 2022). Oleh karena diperlukan kegiatan pengabdian bagi masyarakat untuk menjembatani permasalahan mitra dengan solusi yang ditawarkan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM untuk dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi yang akurat sebagai bagian dari aspek kompetitif entitas.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan perhitungan harga pokok ini diikuti oleh mitra UMKM, yaitu “Aku Djamoe”, yang beralamat di Desa Bergas, Kecamatan Ungaran, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Metode yang digunakan dalam kegiatan

PKM dengan melakukan diskusi bersama *Focus Group Discussion (FGD)* (Ainiyah, 2020) diawali dengan :

- 1) Observasi mitra : tahap ini merupakan kegiatan awal tim PKM melakukan penelusuran untuk menentukan kebutuhan mitra terkait permasalahan yang dihadapi (Wulandari, Prasetyo and Purwanti, 2022). Kegiatan PKM terlaksana berdasar permintaan mitra untuk membantu mencari solusi dalam menyelesaikan permasalahan.
- 2) Edukasi : kegiatan ini merupakan bentuk partisipasi aktif (Putri, Supono and Bakti, 2022)(Melly Pitria Indriani, Dumadi Dumadi and Hilda Kumala Wulandari, 2022). Dengan cara mengajak mitra untuk mengubah kebiasaan yang kurang pas dalam penentuan harga pokok produksi. Dimana awal penentuan harga pokok hanya menggunakan metode “kira-kira”, sehingga tidak terlihat harga yang sesungguhnya
- 3) Pelaksanaan kegiatan : dengan cara sosialisasi materi oleh tim kepada mitra dalam bentuk pemaparan terkait komponen biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya overhead, kapasitas produksi (kapasitas mesin dan penggunaan jam kerja operasional), dan biaya tenaga kerja (Makmur *et al.*, no date; Dwi *et al.*, 2023).
- 4) Dokumentasi : proses kegiatan yang melibatkan mahasiswa untuk meliput kegiatan dalam bentuk foto dan video selama proses kegiatan pelatihan berlangsung
- 5) Tahap evaluasi kegiatan : kegiatan ini merupakan bentuk pendampingan dari tim PKM terhadap mitra untuk melihat seberapa baik pemahaman mitra. Evaluasi awal dilakukan dengan intensitas komunikasi melalui pesan Whatsapp untuk mengetahui apakah mitra masih mengalami kesulitan atau pada saat pelaksanaan kegiatan (Mulyani, Gunawan and Nurkamid, 2021). Evaluasi akhir dilakukan dengan pendampingan secara konsisten terhadap kegiatan mitra melalui diskusi berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung di kediaman ibu Laili sebagai pemilik usaha sekaligus tempat industri pengolahan serbuk jahe merah “Aku Djamoë”. Dengan pelaksana kegiatan yang terdiri dari Ketua, Anggota Tim, dan Mahasiswa untuk membantu proses dokumentasi selama kegiatan berlangsung.

Antusiasme pemilik sekaligus pelaku usaha untuk mengetahui bagaimana cara penentuan harga pokok produksi yang tepat dapat terlihat selama kegiatan berlangsung. Kegiatan pelatihan diawali dari pemaparan materi tim pelaksana berkaitan dengan pemahaman akan pentingnya penentuan harga pokok produksi, pelatihan penentuan harga pokok produksi hingga sesi diskusi. Sesi ceramah dan diskusi dilakukan karena lebih persuasif agar pemilik usaha dapat memahami secara lebih jelas (Yunira and Masyitah, 2021)

Adapun tahapan kegiatan dapat diuraikan seperti di bawah ini :

- 1) Tahap observasi mitra : merupakan agenda pertemuan antara tim PKM dengan mitra untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan mitra (Yana *et al.*, 2022). Sehingga dari permasalahan tersebut dapat menentukan penugasan bagi Ketua tim dan anggota tim pelaksana (Luh

Gede Bevi Libraeni *et al.*, 2022). Permasalahan yang ditemukan adalah terdapat kendala mengenai perhitungan harga pokok yang akurat.

- 2) Tahap Edukasi Persuasif : merupakan kegiatan untuk mengajak mitra mempertimbangkan komponen biaya produksi secara lebih tepat (Iswati *et al.*, 2021). Komponen biaya meliputi biaya bahan baku, biaya overhead, dan biaya lain yang mendukung. Sehingga mitra dapat menentukan harga pokok produknya lebih akurat. Sebelum dilaksanakan kegiatan pelatihan, terlebih dahulu mitra diberikan pre-test untuk mengukur kemampuan mitra dalam menghitung harga pokok produksi. Terdapat 10 item pertanyaan yang diberikan ke mitra mengenai pemahaman harga pokok produksi. Setiap item pertanyaan benar, akan diberikan skor 10, dan skor 0 diberikan untuk setiap jawaban salah. Pada perolehan pre-test, mitra memperoleh skor 50, yang berarti mitra menjawab 5 benar dari 10 item pertanyaan yang diberikan. Gambar 1 menunjukkan tahapan edukasi.



Gambar 1. Edukasi dengan Pemaparan Materi Pentingnya Penentuan Harga Pokok Produksi

- 3) Tahap Pelaksanaan kegiatan : merupakan kegiatan pelatihan dengan memberikan materi pemahaman pentingnya penentuan harga pokok produksi bagi pengembangan usaha. Kegiatan ini berdampingan dengan praktik langsung penentuan komponen apa saja yang termasuk dalam penghitungan harga pokok produksi. Pemaparan materi sebagai bentuk sosialisasi sederhana bagi mitra. (Sijambe, 2022). Praktik nyata bagi mitra membutuhkan pendampingan yang berkelanjutan (Wiralestari, Firza and Mansur, 2018; Widiatmoko *et al.*, 2020). Mengingat harga bahan baku dan biaya overhead yang berubah setiap periodenya. Gambar 2 menunjukkan pelaksanaan kegiatan pengabdian.



Gambar 2 : Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi

- 4) Tahap diskusi : merupakan kegiatan yang menekankan pada proses bertukar pikiran atau gagasan dalam pemecahan masalah berkaitan dengan penentuan harga pokok produksi. Diskusi berjalan lancar dan antusiasme mitra untuk bisa menentukan harga yang sebenarnya juga sudah dipahami sebagai *point center* keberlangsungan usaha. Pada tahap 4 juga diberikan post-test untuk mengukur capaian progress mitra dalam pemahaman mengenai harga pokok produksi. Item pertanyaan sama dengan item pertanyaan yang diberikan pada saat pre-test. Berdasarkan hasil post-test, mitra mampu menjawab 9 jawaban benar dari 10 item pertanyaan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa mitra mengalami peningkatan kemampuan sebanyak 80% dari hasil pre-test.

Gambar 3 menunjukkan kegiatan tahapan evaluasi.



Gambar 3 : Diskusi dan Evaluasi

- 5) Kegiatan ini memberikan hasil berupa pemahaman mitra yang lebih baik mengenai aspek keuangan dan tata cara pembukuan transaksi. Mitra juga mampu untuk menghitung harga pokok produksi jamu dengan lebih akurat dan sistematis.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa mitra mendapat manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam penentuan harga pokok produksi. Ketepatan dalam menentukan komponen biaya-biaya yang digunakan dapat menentukan keakuratan dalam penghitungan harga pokok produksi.

REKOMENDASI

Dengan disampaikannya pelatihan penentuan harga pokok produksi, telah memberikan informasi betapa pentingnya menentukan harga pokok produksi secara tepat, namun masih ada kendala lain dalam pelaksanaan kegiatan usaha kecil Aku Djamoie ini, yaitu masih tercampurnya keuangan pribadi dan keuangan usaha. Sehingga diperlukan edukasi untuk melakukan pembukuan usaha secara akurat agar laba usaha dapat diketahui secara akurat. Kegiatan ini dapat dilaksanakan untuk kegiatan pengabdian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2020) 'Pelatihan Identifikasi Biaya Usaha dan Penentuan Harga Pokok Produksi Pakan Ikan Lele Desa Ngingasrembyong', *Abdimas Nusanantara :Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 315–321. Available at: <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/abdimasnusanantara/article/view/929>.
- Ariani, M. and Zainal, H. (2021) 'Meningkatkan Kompetensi Pelaku Umkm Dalam Berbisnis Melalui Pelatihan Harga Pokok Produksi', *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 2(1), pp. 41–46. doi: 10.29303/abdimassangkabira.v2i1.68.
- Dianita, M. et al. (2022) 'Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Umkm', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), pp. 367–370.
- Dwi, R. et al. (2023) 'Analisis Perhitungan Pada Harga Pokok Produksi Seragam Sekolah Dasar Merah Putih', 2(1).
- Fadrul, F. et al. (2020) 'Pelatihan Penghitungan Harga Pokok Produk dengan Metode Job Order Costing pada WF Printing', *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 1(1), pp. 1–7. doi: 10.37385/ceej.v1i1.41.
- Fahriani, D. et al. (2023) 'Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Pentol', 1(6), pp. 614–618.
- Handayani, R. (2020) 'Sosialisasi Penghitungan Harga Pokok Penjualan Dan Harga Jual Produk Pada Industri Lettering Dan Olahan Makanan Di Kota Surakarta', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*, 6(1), pp. 1–8.
- Homan, H. S., Hamdani, D. and Willy, S. (2021) 'Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi, Harga Jual Dan Strategi Pemasaran Bagi Perajin Tas Ransel Di Desa Sangkan Hurip Kabupaten Bandung', *Dharma Bhakti Ekuitas*, 5(2), pp. 529–534. doi: 10.52250/p3m.v5i2.356.
- Hutabarat, M. I., Junaidi, J. and Saleh Sitompul (2023) 'Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi Usaha Raja Burger dan Kebab', *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 386–391. doi: 10.56799/joongki.v2i2.1663.
- Hutagaol, L. H., Novianti, N. and Bhuana, K. W. (2022) 'Penentuan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi serta Penyusunan Laporan Keuangan', *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 2(2), pp. 51–61. doi: 10.36406/progresif.v2i2.712.
- Iswati, H. et al. (2021) 'Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Umkm Di Kelurahan Majalengka Bandung', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), pp. 86–90. Available at: <http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxixpp86-90>.
- Luh Gede Bevi Libraeni et al. (2022) 'Pelatihan Penentuan Harga Pokok Penjualan pada Toko Kue Dapur Friska', *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), pp. 255–265. doi: 10.37339/jurpikat.v3i2.973.
- Luthan, L., Sarfika, R. and Anggraini, E. (2022) 'Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Padang Tae Ampiang Parak Pesisir Selatanng', *Warta Pengabdian Andalas; Jurnal ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks*, 29(3), pp. 148–155.
- Makmur, R. et al. (no date) 'Peningkatan Manajemen Usaha Melalui Pelatihan

- Penentuan Harga Pokok Produksi di Kelompok Tani Tembakau Rukun Makmur Kabupaten Jember', pp. 54–58.
- Melly Pitria Indriani, Dumadi Dumadi and Hilda Kumala Wulandari (2022) 'Sosialisasi Penentuan Harga Pokok Produksi dalam Menunjang Kesuksesan UMKM di Desa Parereja', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 1(3), pp. 42–52. doi: 10.58169/jpmsaintek.v1i3.23.
- Mulyani, S., Gunawan, B. and Nurkamid, M. (2021) 'Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi UMKM Kabupaten Pati', *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(02), pp. 181–187. doi: 10.25134/empowerment.v4i02.4526.
- Nelfiyanti et al. (2021) 'Pelatihan Dan Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Penjualan Umkm Kuliner Di Daerah Penggilingan', *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, pp. 1–6. Available at: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10680>.
- Putri, D. P. S., Supono, I. and Bakti, P. (2022) 'Pelatihan Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Pengelolaan Usaha', *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), pp. 178–182. Available at: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/view/17076>.
- Sari, P. A. et al. (2023) 'Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Pelanusa', *Madaniya*, 4(1), pp. 171–177.
- Satriani, D. and Kusuma, V. V. (2020) 'Perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan terhadap laba penjualan', *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 4(2), p. 438. Available at: <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jtin/article/view/64>.
- Sayuti, A. et al. (2022) 'Pelatihan Penentuan Harga Pokok Produksi Produk UMKM', *Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 1(1), pp. 37–42.
- Sijambe, K. D. (2022) 'Ani Syafa'ah', *Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Pembuatan Laporan Produksi Berbasis Exceldi Usaha Konveksi Desa Sijambe*, 1(2), pp. 1–5.
- Surya, A. et al. (2023) 'Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Penjualan Dalam Menentukan Harga Jual Barang Dagang Pada UMKM di Desa Pahawang', *Ahsana: Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Vol.*, 1(2), pp. 73–77. doi: 10.32897/abdimasusb.v2i2.631.
- Usman, A. et al. (2023) 'Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UMKM', *Economics and Digital Business Review*, 4(1), pp. 756–766.
- Widiatmoko, J. et al. (2020) 'Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Produksi bagi Pelaku UMKM di Kota Semarang', *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), p. 206. doi: 10.30998/jurnalpkm.v3i2.6324.
- Wiralestari, W., Firza, E. and Mansur, F. (2018) 'Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pempek pada UMKM Pempek Masayu 212', *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 2(1), pp. 46–52. doi: 10.22437/jkam.v2i1.5430.
- Wulandari, E., Prasetyo, M. S. and Purwanti, T. (2022) 'Pengabdian Kepada Masyarakat Di Usaha Sepatu Mojo, Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi (Hpp) Dalam Menentukan Harga Jual', *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), pp. 1–7. doi: 10.29040/budimas.v4i2.5704.

- Yana, U. *et al.* (2022) 'Peningkatan Potensi Pendapatan Melalui Penentuan Harga Pokok Produksi', pp. 118–127.
- Yunira, H. and Masyitah, E. (2021) 'Pelatihan Perhitungan Metode harga Pokok Produksi (HPP) Pada Home Industri', *PUBLIDIMAS*, 1(2), pp. 151–156. doi: 10.58812/ejincs.v1i02.80.